

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Karies gigi adalah masalah kesehatan yang sangat umum terjadi di masyarakat. Karies gigi dapat terjadi pada semua usia termasuk anak-anak. Karies pada gigi desidui anak-anak usia di bawah 71 bulan disebut dengan *Early Childhood Caries* (ECC) (AAPD, 2008; Anil dan Anand, 2017). Prevalensi dan keparahan karies gigi pada anak usia di bawah lima tahun di beberapa negara di dunia cukup tinggi dan cenderung meningkat. Prevalensi ECC di Jerman pada anak usia lima tahun sebanyak 26,2 % (Grund dkk., 2015). Hasil penelitian di Singapura pada tahun 2014 menyatakan bahwa prevalensi ECC pada anak usia prasekolah sebanyak 48,4% (Hong dkk., 2014).

Prevalensi ECC untuk anak usia dua sampai tiga tahun di Jakarta sebanyak 52,7% (Sugito dkk., 2010). Prevalensi ECC di Bukittinggi usia dua sampai tiga tahun sebanyak 51,5% (Susi dkk., 2018). Hasil Riskesdas tahun 2018 menyatakan prevalensi karies gigi pada umur tiga sampai empat tahun di Indonesia sebesar 81,5% dan pada umur lima tahun sebesar 90,2% (Kemenkes RI, 2018).

ECC merupakan penyakit yang dapat dipengaruhi oleh faktor risiko seperti status sosial ekonomi, pola makan seperti konsumsi gula yang berlebih, serta perilaku menjaga kesehatan gigi dan mulut (Anil dan Anand, 2017). Tinanoff menyebutkan bahwa status sosial ekonomi keluarga seperti pendidikan dan penghasilan orang tua memiliki hubungan dengan terjadinya ECC. Konsumsi makanan dan minuman yang mengandung gula dengan jumlah banyak, serta

konsumsi ASI lebih dari 12 bulan memiliki hubungan dengan terjadinya ECC. Anak-anak yang jarang menyikat gigi juga dapat menjadi faktor risiko terhadap terjadinya ECC (Tinanoff dkk., 2019).

Congiu menyebutkan status sosial ekonomi keluarga berhubungan dengan ECC. Orang tua merupakan sumber utama dalam membentuk perilaku yang baik dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut (Congiu dkk., 2014). Asupan karbohidrat yang tinggi dapat mempercepat penurunan pH permukaan gigi sehingga meningkatkan risiko terjadinya ECC (Anil dan Anand, 2017). Kurangnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut seperti menyikat gigi dan penggunaan *fluoride* dapat memengaruhi proses terjadinya ECC (Tang dkk., 2014).

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan kajian literatur tentang faktor risiko *early childhood caries*.

## 1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan ini yaitu untuk mengetahui bagaimana gambaran faktor risiko *early childhood caries*.

